

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah suatu proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan peserta didik. Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu informasi yang melibatkan berbagai kegiatan dan perlakuan untuk mencapai hasil belajar yang baik. Pembelajaran menurut Hemalik adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur manusia, bahan, fasilitas, peralatan dan prosedur yang sangat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran.¹ Matematika adalah mata pelajaran yang ada di semua jenjang pendidikan, dimulai dari SD/MI, SMP/MTs, dan SMK/MA/SMA.

Pembelajaran matematika merupakan proses pembelajaran yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur, menurunkan dan memakai rumus dalam memecahkan masalah.² Pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah salah satu mata pelajaran yang kurang diminati oleh peserta didik. Bagi peserta didik belajar matematika adalah sebuah keharusan, karena pada dasarnya ilmu matematika adalah salah satu pengetahuan yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Matematika mengajarkan peserta didik untuk berfikir secara logika berdasarkan akal dan nalarnya. Sehingga peserta didik perlu adanya

¹) Manullang Martua. *Manajemen Pembelajaran Matematika*. (Medan: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 2009), Vol 21 No 2 hal 210

²) Nuraini Latifah. *Integrasi Nilai kearifan Lokal dalam Pembelajaran Matematika SD/MI Kurikulum 2013*. (Kudus: Jurnal Pendidikan Matematika, 2018), Vol 1 No 2 hal 5

pengalaman belajar agar membantu menumbuhkan logika berpikir dalam memahami matematika.

Kenyataannya di MI Ma'arif Jatimulyo, hasil belajar matematika peserta didik masih rendah. Rendahnya hasil belajar matematika disebabkan karena kesulitan dalam memahami matematika dan menganggap bahwa matematika adalah pembelajaran yang sulit.³ Pada proses pembelajaran di kelas, guru memegang peran penting dalam menciptakan kondisi dan proses pembelajaran yang dilaksanakan. Guru dituntut untuk menerapkan berbagai macam metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi dan karakteristik peserta didik. Dalam hal ini, yang perlu diperhatikan guru adalah cara yang dirancang untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran matematika perlu menggunakan metode yang tepat sesuai dengan situasi pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang sering digunakan yaitu metode penugasan.

Metode penugasan adalah salah satu cara untuk mengukur keberhasilan peserta didik pada pembelajaran matematika. Metode penugasan adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas dengan tujuan peserta didik belajar, kemudian dipertanggungjawabkan.⁴ Tugas yang diberikan dapat memperdalam

³) Observasi Pembelajaran Matematika di kelas V, 30 Maret 2022.

⁴) Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. (Bandung: CV Alfabeta, 2010), hal

materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Tugas dapat dilakukan di rumah, sekolah, perpustakaan, maupun tempat lainnya. Artinya, metode penugasan memiliki jenis yang berbeda-beda; antara lain tugas setelah pembelajaran, pekerjaan rumah, dan atau lainnya.

Berdasarkan data hasil penelitian terdahulu, Jurnal Aditya mengenai Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik menjelaskan bahwa berdasarkan hasil penelitian hasil belajar matematika peserta didik dengan menggunakan metode resitasi memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelas yang menggunakan metode klasikal, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari penerapan metode resitasi terhadap hasil belajar matematika peserta didik.⁵ Jurnal mengenai Metode Penugasan Dalam Pembelajaran PAI, menjelaskan tentang pengaruh metode penugasan terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI. Penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh data menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara metode penugasan dengan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.⁶ Dari jurnal tersebut memiliki persamaan dan perbedaan, persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah metode penugasan sebagai metode pembelajaran. Perbedaannya terdapat pada mata pelajaran dan lokasi penelitian. Dari kedua jurnal tersebut, dapat

⁵) Aditya Dedy. *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik*. (Jurnal SAP, 2016), No.2 Vol.1 hal 165-174

⁶) Ismail, dkk. *Metode Penugasan Dalam Pembelajaran PAI*. (Kediri:Jurnal Edudeena, 2017), No.2 Vol.1 hal 89-99

disimpulkan bahwa metode penugasan dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Metode penugasan pekerjaan rumah adalah metode yang sering digunakan guru untuk merangsang peserta didik agar aktif belajar di luar jam sekolah. Pemberian pekerjaan rumah menjadi salah satu metode guru untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Metode penugasan pekerjaan rumah adalah metode yang memberikan pengalaman belajar sebagai meningkatkan cara belajar yang lebih baik untuk memperoleh hasil belajar. Hasil belajar tersebut yang menjadi tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Sebagian guru di MI Ma'arif Jatimulyo sudah menggunakan metode penugasan sebagai salah satu metode yang sering digunakan dalam pembelajaran. Metode penugasan yang digunakan adalah pekerjaan rumah. Pekerjaan rumah sering digunakan guru sebagai bahan belajar peserta didik di rumah guna meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai materi yang sudah atau belum diajarkan. Tujuan lain dari pekerjaan rumah yaitu sebagai metode pembelajaran agar peserta didik belajar lebih optimal.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Metode Penugasan Pekerjaan Rumah Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Matematika Kelas V MI Ma'arif Jatimulyo".

B. Pembatasan Masalah

Penelitian yang baik adalah penelitian yang terarah dan cakupannya tidak terlalu luas, sehingga permasalahannya harus dibatasi. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Metode penugasan dalam penelitian ini adalah metode pekerjaan rumah yang digunakan guru pada pembelajaran matematika kelas V untuk dikerjakan peserta didik di rumah.
2. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik Kelas V yang berupa nilai pengetahuan.
3. Objek penelitian dilakukan di MI Ma'arif Jatimulyo.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis dapat merumuskan masalah Bagaimana pengaruh metode penugasan pekerjaan rumah terhadap hasil belajar matematika kelas V MI Ma'arif Jatimulyo?

D. Penegasan Istilah

Penegasan masalah diperlukan untuk menghindari pembahasan yang luas dan menghindari kesalahpahaman istilah-istilah yang digunakan. Maka perlu dibuat penjelasan istilah-istilah tersebut, yaitu :

1. Pengaruh

Pengaruh dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti kekuatan yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk

watak, kepercayaan, atau perlakuan seseorang.⁷ Berdasarkan pengertian pengaruh di atas, pengaruh dalam penelitian ini adalah suatu kekuatan yang timbul dari sesuatu sehingga dapat mempengaruhi lingkungan sekitarnya. Yang dimaksud pengaruh pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara metode penugasan pekerjaan rumah pada pembelajaran matematika terhadap hasil belajar peserta didik kelas V MI Ma'arif Jatimulyo.

2. Metode Penugasan Pekerjaan Rumah

Metode Penugasan adalah perintah dari guru yang dapat dilakukan di luar jam sekolah, di rumah atau sebelum pulang sekolah dan bisa dipelajari atau dikerjakan bersama temannya sendiri dalam jangka waktu tertentu.⁸ Metode penugasan pekerjaan rumah biasanya sering digunakan guru sebagai latihan belajar untuk memperdalam pembelajaran yang sudah dipelajari di sekolah.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar yang berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik.⁹ Hasil belajar membantu dalam

⁷⁾ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet kedua. (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal 849

⁸⁾ Ismail.dkk. *Metode Penugasan Dalam Pembelajaran PAI*. (Kediri:Jurnal Edudeena, 2017), Vol. 1 No. 2 hal 89-99

⁹⁾ Ahmad Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hal 8

mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik, dapat memperkirakan hasil dan kemajuan dalam pembelajaran.

4. Pembelajaran Matematika di MI

Pembelajaran matematika adalah ilmu universal yang berperan penting dalam berbagai bidang dan mengembangkan kemampuan berfikir manusia, serta menjadi landasan bagi perkembangan teknologi modern.¹⁰

5. MI Ma'arif Jatimulyo

MI Ma'arif Jatimulyo merupakan lembaga pendidikan formal yang beralamat di Desa Jatimulyo Rt 01/III Kecamatan Alian.¹¹

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode penugasan pekerjaan rumah terhadap hasil belajar matematika kelas V MI Ma'arif Jatimulyo.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dan diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan sumber referensi mengenai pengaruh metode penugasan pekerjaan rumah terhadap hasil belajar peserta didik.

¹⁰⁾ Mashuri Sufri. *Media Pembelajaran Matematika*. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hal 1

¹¹⁾ Observasi lapangan, 10 Desember 2021

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

Sebagai salah satu upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika melalui metode penugasan pekerjaan rumah.

b. Bagi sekolah

Sebagai usaha dalam meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika.

c. Bagi guru

Sebagai bahan masukan yang bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar.